

ABSTRAK

Zainuddin: Pendidikan Nilai-Nilai Akhlak Pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah di Kalimantan Selatan (Studi Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dan Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah) di bawah bimbingan (I) Dr. Hj. Salamah, M. Pd dan (II) Dr.Dina Hermina,M.Pd. Tesis pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Program Studi Pendidikan Agama Islam 2021.

Kata kunci: Pendidikan, Akhlak, Pondok Pesantren

Pondok pesantren memiliki instrumen yang lebih kompleks dari pada instrument proses pendidikan dan pembinaan di sekolah atau madrasah biasa. Pondok pesantren memiliki keunikan tersendiri, di mana santri bersekolah dan tinggal di lingkungan yang sama sehingga bisa terbentuk lingkungan yang kondusif yang sangat baik untuk proses pendidikan dan pembinaan. Kurikulum yang diajarkan lebih beragam, estrakurikulumnya pun sangat banyak pilihan, sehingga diharapkan nantinya santri mempunyai bekal ilmu, keterampilan dan pengalaman yang mumpuni setelah selesai menjalani proses pendidikan di pondok pesantren, dan lebih dari itu diharapkan mampu menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Tujuan dari penelitian ini Mendiskripsikan bagaimana sistem pendidikan nilai-nilai akhlak santri pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah. Mendiskripsikan bagaimana Proses Pendidikan Nilai-nilai Akhlak pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah. Mendiskripsikan problematika yang dihadapi dalam pendidikan nilai-nilai akhlak yang ada pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dan Pondok Pesantren Nurul Jannah dalam pendidikan nilai-nilai akhlak, kedua pondok sudah mengutamakan penanaman nilai-nilai akhlak mulia yang meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap rasul, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Adapun strategi yang digunakan di pondok Pesantren Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Nurul Jannah adalah pemberian teori melalui pembelajaran di dalam kelas, mempraktekkan teori- teori akhlak mulia, penerapan disiplin berupa perintah dan larangan, pembiasaan atitute, dan melaksanakan majelis ta'lim.

Walaupun masih ada problematika yang dihadapi di dua Pondok Pesantren tersebut, masalah masalah itu masih bisa ditangani bersama baik itu dari orang tua nya dan pendidik pondok.

Adapun sarannya adalah teruslah memberikan contoh atau teladan tentang akhlak kepada para santrinya dan dukungan dari orang tua sangatlah penting untuk menjadikan pribadi yang bersikap akhlak mulia.